

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena kebudayaan populer tidak hanya dapat diamati melalui media massa atau produk industri kreatif, tetapi juga melalui keberadaan subkultur yang berkembang di tengah masyarakat. Salah satu subkultur yang memiliki pengaruh kuat terhadap gaya hidup, identitas kolektif, serta perayaan budaya adalah Mods. Subkultur ini pertama kali muncul di Inggris pada akhir 1950-an hingga awal 1960-an, yang ditandai oleh gaya busana rapi (*dandy look*), ketertarikan pada musik modern seperti modern *jazz*, *rhythm and blues*, hingga *british beat*, serta penggunaan skuter Vespa atau Lambretta sebagai ikon mobilitas (OrbitIndonesia.com, 2025).

Di Indonesia, perkembangan subkultur Mods mulai terlihat sejak akhir 1990-an hingga awal 2000-an, khususnya melalui komunitas musik independen, skena ska, serta penggemar *british pop*. Perayaan Mods May Day yang rutin diselenggarakan setiap tahun menjadi salah satu bukti nyata eksistensi dan konsistensi komunitas Mods di Indonesia. Acara ini biasanya diisi dengan konvoi skuter, pertunjukan musik bergenre *ska*, *soul*, *reggae*, hingga *northern soul*, serta parade busana khas Mods (KabarOto.com, 2025). Mods May Day tidak hanya berfungsi sebagai perayaan budaya populer, tetapi juga sebagai sarana penguatan identitas komunitas, ruang berkumpul lintas generasi, serta wadah apresiasi terhadap nilai-nilai solidaritas dan kebersamaan.

Keberadaan Mods May Day di berbagai kota besar di Indonesia, seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, Yogyakarta, hingga Malang, menunjukkan bahwa subkultur ini telah mengalami adaptasi lokal yang unik. Misalnya, penggunaan batik dalam gaya busana Mods, pemilihan lagu-lagu lokal yang diaransemen ulang dengan nuansa ska atau soul, serta munculnya komunitas skuter yang menjadikan acara ini sebagai ajang silaturahmi nasional. Hal ini menegaskan bahwa Mods di Indonesia tidak sekadar mengimitasi budaya Barat, tetapi juga mengonstruksi makna baru sesuai konteks sosial-budaya setempat (Disway.id, 2025).

Pada tanggal 31 Mei 2025, Yogyakarta menjadi tuan rumah acara YK Mods Mayday 2025 yang berlangsung di Taman Kuliner Condongcatur, Sleman – sebuah *event* ekspresif komunitas Vespa yang memadukan kultur subkultur Mods Inggris untuk memperingati Hari Buruh secara artistik dan modern (Times Jogja, 2025).

Sebagai *event* tahunan yang telah dimulai sejak tahun 2016, Mods Mayday di Yogyakarta tumbuh dari kegiatan komunitas lokal menjadi festival skala nasional. Pada tahun 2025, acara ini diikuti lebih dari 500 vespa klasik, diiringi *rolling start* dari Balai Kota Yogyakarta menuju venue utama. Para peserta datang dari berbagai kota di DIY dan sekitarnya, mengenakan pakaian ala Mods – jas rapi, dasi, skuter klasik – sebagai bentuk ekspresi identitas kelas pekerja dengan gaya kreatif dan estetis. Selain parade Vespa, *event* tahun ini juga menyuguhkan ragam aktivitas: *rolling start*, *fashion show*, lomba fotografi “*on-the-spot*” dengan komunitas Lensa Community dan UKM STIEHunt, serta penampilan hiburan dari DJ Alice dan band-band lokal seperti Loss Stroom, Namoy Budaya, dan The Jungkiss cukup menjadi daya tarik utama (Times Indonesia, 2025).

Acara ini juga didukung oleh berbagai sponsor, seperti PT Djarum melalui merek LA Scooterland, serta industri hasil tembakau sejak 2017, meskipun pendanaan awal masih bergantung pada kolektif komunitas Vespa sendiri. *Event* merupakan salah satu bentuk aktivitas publik yang memiliki peran strategis dalam membangun citra suatu komunitas, mempromosikan budaya, hingga memperkuat jejaring sosial masyarakat (Getz, 2019). Dalam konteks Yogyakarta, kota yang dikenal sebagai pusat kebudayaan dan kreativitas anak muda, berbagai bentuk *event* diselenggarakan dengan melibatkan komunitas-komunitas akar rumput sebagai aktor utama. Salah satu *event* yang mencuri perhatian dalam beberapa tahun terakhir adalah Mods Mayday Yogyakarta.

Mods Mayday adalah sebuah perayaan tahunan yang berasal dari kultur subkultur Inggris, tepatnya kaum pekerja muda di Inggris pada era 1960-an yang dikenal dengan sebutan "Mods". Mereka dikenal dengan gaya hidup modis, penggunaan skuter (Vespa dan Lambretta), serta kecintaan terhadap musik seperti *ska*, *soul*, dan *rocksteady* (Wijaya, 2023). Di Indonesia, terutama di Yogyakarta, kultur ini diterima dan diadaptasi dengan kearifan lokal oleh komunitas pengguna Vespa. Salah satu bentuk pengadaptasiannya diwujudkan dalam gelaran Mods Mayday Yogyakarta, yang setiap tahunnya diperingati bertepatan dengan Hari Buruh (1 Mei) sebagai simbol ekspresi dan solidaritas kaum pekerja urban.

1.2 Rumusan Masalah

Oleh sebab itu adanya penelitian ini dapat dirumuskan bahwa ada beberapa masalah yang terdapat di dalamnya sebagai berikut: Bagaimana manajemen produksi *event* "MODS MAYDAY YK 2025?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana *event* ini dalam manajemen produksinya, sejauh mana komunikasi manajemen produksi mampu mencapai tujuan eventnya.

1.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada *event* Mods Mayday YK 2025, sehingga hasil penelitian tidak dimaksudkan untuk digeneralisasi pada seluruh *event* sejenis, melainkan sebagai kajian mendalam pada konteks spesifik tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaatnya dari penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan dan pengembangan teori dalam hal manajemen produksi dalam bidang *event*, khususnya event Mods Mayday YK 2025.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini semoga bermanfaat bagi teman-teman mahasiswa khususnya mahasiswa ilmu komunikasi yang menekuni di bidang *Event Organizer* (EO) mengenai hal dalam melaksanakan manajemen produksi di dunia *event*.

b. Event Organizer (EO)

Dapat diketahui dengan adanya penelitian ini teman-teman *Event Organizer* (EO) bisa menjadikan tinjauan dalam melakukan penelitian yang serupa maupun sejenisnya.